



LAPORAN PENELITIAN

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN GERAK
DASAR PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA
VOLI MELALUI METODE RESIPKORAL PADA ANAK
USIA 9 TAHUN DAN ANAK USIA 12 TAHUN**

OLEH

**RISNA PODUNGGE, S.PD.M.PD
NIP. 198710721 200201 2 001**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN DAN KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Perbedaan Hasil Belajar Keterampilan Gerak Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Resipkoral Pada Anak Usia 9 Tahun dan anak Usia 12 Tahun
- b. Bidang Penelitian : Pendidikan Keolahragaan
2. Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Risna Podungge,S.Pd.M.Pd
 - b. NIP : 19710721 2002 2 001
 - c. Jenis Kelamin : Perempuan
 - d. Disiplin Ilmu : Keolahragaan
 - e. Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
 - f. Fakultas/Jurusan : FIKK/Pendidikan Keolahragaan
 - g. Sumber Biaya : Biaya PNBK FIKK UNG
3. Lokasi Penelitian : FIKK/Pend.Keolahragaan
4. Lamanya Penelitian : 3 Bulan



Dekan FIKK UNG

Dra Rany Hiola M.Kes
NIP. 195309131983022001

Gorontalo, September 2012
Peneliti

Risna Podungge,S.Pd.M.Pd
NIP. 19710721 200201 2001

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian UNG



Dr.H.Moh.Karmin Baruadi,M.Hum
NIP. 19581026 198603 1 004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekhasan pendidikan jasmani yaitu proses pembelajaran yang terlihat dari pembelajaran keterampilan gerak untuk gaya hidup aktif, dengan kata lain guru pendidikan jasmani dalam mengajar siswa dengan banyak ide kognitif, keterampilan dan juga dengan kontribusi utama dalam sikap dan nilai siswa, namun sebagai kontribusi unik/khas dalam bidang ini adalah ketrampilan gerak (psikomotor) yang berkontribusi pada gaya hidup aktif. Walaupun banyak ide yang generik untuk semua jenis belajar, tanpa memperhatikan apakah yang dipelajari itu gerak, kognitif, atau sikap dan nilai, maka pembelajaran pendidikan jasmani belum terjadi.

Disamping itu menerapkan konsep dasar yang paling hakiki dari proses pembelajaran pendidikan jasmani hanya mamapu dilakukan oleh guru pendidikan jasmani yang profesional dalam pembelajarannya. Konsep dasar yang dimaksud adalah melalui pendidikan jasmani, ditanamkan perasaan dan kesan memperoleh sukses, bukan kegagalan dalam melaksanakan tugas gerak. Jadi dalam proses belajar mengajar siswa merasa aman, merasa diakui dan berharga dalam kelompoknya. Semua kemampuan siswa diakui dan dihargai oleh gurunya. Guru sangat hangat dan bersahabat, sehingga siswa akan selalu terlibat aktif, tidak merasa takut, tegang, atau resah dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.